

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah Penciptaan Karya Tari

Tubuh manusia terdiri dari organ-organ yang sangat unik dan menarik untuk dijadikan sebagai sumber penciptaan, salah satunya yang menarik adalah organ tubuh manusia yaitu tulang. Tulang memiliki peranan penting dalam mewujudkan suatu gerak. Tulang menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah rangka atau bagian dari tubuh manusia atau binatang, menurut Yekti Mumpuni “tulang tidak dapat berdiri kokoh dengan sendirinya melainkan dibantu dengan sendi yang berfungsi untuk menghubungkan tulang satu dengan tulang lainnya dan dengan adanya sendi tulang-tulang dapat digerakan. Sendi bekerja seperti engsel, dalam melakukan tugasnya sendi melibatkan/membutuhkan otot, *tendon*, *ligament*, dan tulang rawan” (Mumpuni, 2018: 11).

Dalam aktifitas sehari-hari tubuh manusia pastinya melakukan banyak gerakan, kemampuan yang dimiliki oleh manusia tersebut untuk bergerak tentunya dikarenakan oleh organ-organ yang mendukung tubuh manusia untuk melakukannya, dalam biologi kerjasama orang-organ tersebut dikenal dengan sistem gerak yang meliputi tulang/rangka, otot, dan sendi-sendi.

Tulang dan sendi merupakan bagian vital pada tubuh manusia karena dengan adanya tulang dan sendi kita dapat beraktifitas dengan mudah, namun apabila tulang dan sendi mengalami gangguan aktifitas sehari-hari pun akan terganggu seperti berjalan, berdiri, bernapas dan berbicara. Tubuh manusia terdiri dari beberapa organ, salah satu yang terpenting adalah tulang, tulang memiliki

berat yang relatif ringan namun tulang memiliki kekuatan 5 kali lipat kekuatan baja.

Tulang memiliki peran penting bagi tubuh manusia, menurut Yekti Mumpuni secara spesifik fungsi tulang adalah sebagai penopang struktur tubuh, tempat melakatnya otot, sebagai pengungkit, pelindung dan penyangga organ dalam, penyuplai darah, tempat menyimpan mineral (Mumpuni, 2018: 3). Rangka tulang orang dewasa terdiri atas sekitar 206 tulang dalam berbagai bentuk dan ukuran. 80 tulang terdapat dalam rangka aksial, 64 tulang pada rangka apendikuler atas, dan 62 terletak pada apendikuler bawah (wawancara, Putri, 24 April 2018, Rs. Mitra Keluarga Depok).

Tulang bukanlah sebuah benda mati, buktinya sejak manusia dilahirkan secara normal akan mengalami perubahan. Tulang akan terus-menerus meregenerasi hal ini bertujuan untuk menjaga kekuatannya. Tulang yang sudah tua akan rusak dan akan digantikan oleh tulang baru yang lebih kuat. Proses ini disebut dengan peremajaan tulang apabila tidak ada proses peremajaan tulang rangka manusia akan menjadi rusak dan timbulah berbagai macam penyakit tulang seperti *skoliosis*, *rakitis*, *lupus*, *sarcoidosis*, *hidroksiapatite*, *osteomalacia*, *kiposis*, *osteoporosis* (wawancara, Putri, 24 April 2018, Rs. Mitra Keluarga Depok).

Ketertarikan penulis sebagai koreografer dalam mengangkat karya tari berawal dari apa yang dialami penulis itu sendiri, yaitu kelainan tulang belakang atau biasa disebut dengan *scoliosis*. Namun dalam karya ini tidak hanya menceritakan atau menggambarkan tentang *scoliosis* saja melainkan kelaian yang

terjadi pada tulang secara keseluruhan dan juga menggambarkan bagaimana fungsi-fungsi tulang berkerja pada tubuh manusia, apa yang terjadi apabila ada kelainan atau kerusakan pada struktur tulang tersebut, dan bagaimana kita sebagai manusia menjaga dan merawat apa yang telah diberikan Tuhan kepada kita. Sehingga kita sebagai manusia dapat bersyukur atas karunia Tuhan yang diberikan.

A. Rumusan Penciptaan

Bagaimana mewujudkan sebuah karya seni tari kontemporer yang mengangkat tentang bagaimana fungsi dan makna tulang dalam kehidupan manusia.

B. Tujuan Penciptaan Karya Tari

1. Lembaga Institusi

Mengenalkan fungsi dan manfaat tulang di dalam tubuh manusia dan apa yang akan terjadi ketika mengalami kelainan pada tulang di dalam tubuh manusia dan juga sebuah perwujudan tentang penyakit tulang yang dominan dialami oleh kaum wanita.

2. Lembaga Penulis

Demi memenuhi kebutuhan tugas akhir untuk mendapatkan gelar sarjana, dan dimaksudkan untuk mengembangkan kreatifitas dalam menciptakan sebuah karya tari.

3. Lembaga masyarakat Umum

Menjelaskan dan memberitahu kepada orang-orang bahwa setiap individu yang memiliki kekurangan khususnya kelainan pada tulang bisa tetap untuk maju dan berjuang demi mendapatkan sesuatu yang diinginkan.

C. Manfaat Penciptaan Karya Tari

1. Lembaga Institusi

Manfaat penciptaan karya tari ini dalam institusi adalah sebagai bahan ajar bagaimana mengenal fungsi dan makna tulang dalam kehidupan manusia.

2. Lembaga Seniman

Manfaat penciptaan karya tari ini untuk seniman adalah untuk perwujudan ekspresi diri melalui karya seni tari yang berceritakan tentang tulang.

3. Lembaga Masyarakat umum

Manfaat pernciptaan karya tari ini untuk masyarakat umum adalah agar masyarakat dapat mensyukuri dan lebih menjaga apa yang telah diberikan oleh Tuhan kepada mereka.